

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak heksana daun mengkudu mengandung metabolit sekunder alkaloid, steroid dan kumarin. Ekstrak etil asetat dan metanol mengandung flavonoid, fenolik, alkaloid, steroid dan kumarin. Pada pengujian antibakteri, ekstrak heksana menunjukkan hasil paling baik terhadap bakteri *S.aureus* dengan zona hambat terbesar 14,5 mm kategori kuat sedangkan pada bakteri *E.coli* tidak menunjukkan aktivitas antibakteri. Ekstrak etil asetat dapat menghambat bakteri *S.aureus* dengan kategori zona hambat sedang hingga kuat dan aktivitas paling baik terhadap bakteri *E.coli* dengan zona hambat terbesar 10,28 mm. Ekstrak metanol dapat menghambat bakteri *S.aureus* dan *E.coli* dengan zona hambat kategori sedang. Pada pengujian antijamur, hanya ekstrak etil asetat yang memiliki aktivitas antijamur dengan zona hambat 9,73 mm sedangkan ekstrak heksana dan metanol tidak dapat menghambat pertumbuhan jamur *C.albicans*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk selanjutnya disarankan agar:

1. Melakukan isolasi terhadap ekstrak heksana, etil asetat dan metanol daun mengkudu untuk mengetahui senyawa aktif yang memiliki aktivitas antibakteri dan antijamur serta dapat mengetahui strukturnya.

